

PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DALAM MENILAI PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN LEVERAGE, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Maxi Ma'roep

maximaroep@unigamalang.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Gajayana Malang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak dengan profitabilitas sebagai variabel intervening studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website IDX. Sampel yang diteliti sebanyak 9 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode sebelum kondisi Covid-19 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage* dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak, profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan profitabilitas tidak signifikan menjadi variabel *intervening* dalam kaitannya dengan hubungan *leverage* dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi, profitabilitas dapat menjadi variabel intervening dalam kaitannya dengan hubungan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Aset Tetap, Penghindaran Pajak, Profitabilitas*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company size, leverage, and the intensity of fixed assets exposed on tax avoidance with profitability as an intervening study variable in the mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2020 period. This type of research is quantitative research with a descriptive approach method. The data used is secondary data in the form of company financial statements obtained from the IDX website. The sample studied was 9 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2020 period using purposive sampling techniques. The results of this study indicate that the company size has a significant negative effect on profitability, while leverage and the intensity of fixed assets have no effect on profitability. In addition, the size of the company and leverage have no effect on tax avoidance, while the intensity of fixed assets affects.

Keywords : *Company Size, Leverage, Fixed Asset Intensity, Tax Avoidance, Profitability*

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak merupakan perlawanan aktif yang berasal dari wajib pajak. Penghindaran pajak dilakukan untuk menghindari kewajiban perpajakan atau untuk mengurangi kewajiban perpajakan. Perusahaan selalu berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin, karena pajak bagi perusahaan merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih sehingga perusahaan selalu menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Astuti & Aryani, 2017).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Sri dan Agus, 2018). Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan (Hansen dan Juniarti, 2014). Perusahaan yang berskala besar dan menghasilkan laba yang besar juga akan cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak (I Made dan Putu, 2016). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan telah dilakukan oleh Krisyadi dan Mulfandi (2023), Ni Wayan dan Nyoman (2019), Maria (2019), dan Hansen dan Juniarti (2014). Sedangkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan telah dilakukan oleh Sinaga dan Sudjiman (2020) dan Putri (2018).

Leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk pengeluaran biaya aset perusahaan (Harjito et al., 2017). Jumlah *leverage* dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi jumlah pajak yang dibayarkan oleh suatu perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan telah dilakukan oleh Rahmadani dkk (2020), Noviyani dan Muid (2020), dan Maria (2019). Sedangkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan telah dilakukan oleh Krisyadi dan Mulfandi (2023), Jamaludin (2020) dan Wulandari (2019).

Intensitas aset tetap menunjukkan berapa besar kekayaan perusahaan yang di investasikan atau dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh signifikan telah dilakukan oleh Jamaludin (2020) dan Noviyani dan Muid (2020). Sedangkan hasil penelitian

yang menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan telah dilakukan oleh Jamaludin (2020).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan penjualan terkait operasional perusahaan maupun pengelolaan aset terkait masa depan perusahaan. Chen *et al*, (2010) menyatakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi memiliki kesempatan untuk melakukan upaya efisiensi dalam kewajiban pembayaran pajak melalui aktivitas *tax avoidance*.

Perusahaan yang memiliki potensi menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dan melakukan penghindaran pajak salah satunya yaitu sektor pertambangan. Rata-rata perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia memiliki anak perusahaan di luar negeri dan mereka menggunakan mata uang USD sebagai satuan mata uang pelaporan keuangan. Beberapa waktu lalu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melihat sektor pertambangan sebagai sektor yang rawan praktik korupsi, salah satunya penghindaran pajak. KPK pernah mencatat kekurangan pembayaran pajak tambang dikawasan hutan sebesar Rp15,9 triliun per tahun (DDTCNews, 2019). Hingga tahun 2017, tunggakan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di sektor mineral dan batu bara mencapai Rp25,5 triliun.

kasus penghindaran pajak berikutnya yang dilakukan PT Adaro untuk memperoleh keuntungan besar dan meminimalisir pajak dengan cara memanfaatkan perdagangan batu bara di Indonesia melalui anak perusahaan di Singapura dengan yurisdiksi pajak yang rendah.

Kasus selanjutnya yaitu DJP menggugat perusahaan batu bara PT Multi Sarana Avindo (MSA) atas dugaan perpindahan Kuasa Pertambangan yang mengakibatkan kurangnya kewajiban bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Gugatan tiga kali tahun 2007, 2009 dan 2010 dengan menggugat sebesar 7,7 miliar, DJP kalah di pengadilan. Hingga kini, DJP masih melayangkan gugatan yang sama. (<https://katadata.co.id/>).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu

data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan supomo,1997:147).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan dan dokumen yang sudah ada maupun petunjuk-petunjuk agar mendapatkan data yang diperlukan, pengumpulan data–data dimulai dengan tahap penelitian pendahulu yaitu dengan melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku, artikel, jurnal maupun situs yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Uji hipotesis menggunakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan variabel independen terhadap variabel dependen dan uji sobel untuk mengetahui variable intervening mempengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	36	20,051	39,039	29,993	4,194
DAR	36	,165	,845	,533	,173
INTENSITAS	36	,026	,805	,503	,226
ROA	36	,016	,224	,099	,065
ETR	36	,041	,625	,308	,134
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Tabel 1. Menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X1) mempunyai nilai terendah sebesar 20,051 dan nilai tertinggi sebesar 39,039. Hasil ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan yang semakin besar menandakan aset yang dimiliki semakin meningkat pula. *Leverage* (X2) mempunyai nilai terendah sebesar 0,165, hal ini menunjukkan perusahaan sektor pertambangan mampu mengelola aset yang dimilikinya dengan baik sehingga hutang yang diperoleh lebih sedikit dan Nilai tertinggi sebesar 0,845 yang berarti total aset didanai dari hutang pihak ketiga. Intensitas Aset Tetap (X3) mempunyai nilai terendah sebesar 0,026 dan nilai tertinggi sebesar 0,805 dari total asetnya. Profitabilitas (Y) mempunyai nilai terendah sebesar 0,016 hal ini berarti

keadaan perusahaan sedang kurang bagus karena tingkat pengembalian dari penggunaan aset sangat rendah dan nilai tertinggi sebesar 0,224 memiliki tingkat pengembalian atas penggunaan aset sebesar 22,4%. Penghindaran Pajak (Z) mempunyai nilai terendah sebesar 0,041 yang berarti hal ini menjadikan perusahaan tersebut melakukan indikasi penghindaran pajak dan nilai tertinggi sebesar 0,625 merupakan beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan manufkkatur sektor pertambangan.

2. Analisis Data

Berdasarkan uji asumsi klasik dapat disimpulkan bahwa model penelitian memenuhi syarat uji normalitas dan uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas).

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 2 Hasil Uji t Model 1
Pengaruh Ukuran Perusahaan (X₁), Leverage (X₂) dan Intensitas Aset Tetap (X₃) terhadap Profitabilitas (Z)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,314	,104		3,030	,005
	SIZE	-,005	,002	-,599	-1,887	,048
	DAR	-,134	,085	-,354	-1,565	,127
	INTENSITAS	-,009	,066	-,031	-,138	,891

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Hasil data pada tabel 2. nilai signifikan t-uji pada variabel ukuran perusahaan (X₁) 0,048 < α (0,05) yang menunjukkan H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ (ukuran perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Z). Variabel *Leverage* (X₂) 0,127 > α (0,05) yang menunjukkan H₂ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Z). Variabel Intensitas aset tetap (X₃) 0,891 > α (0,05) yang menunjukkan bahwa H₃ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas aset tetap (X₃) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Z)

Tabel 3 Hasil Uji t Model 2
Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), Leverage (X_2) dan Intensitas Aset Tetap (X_3) terhadap Penghindaran Pajak (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,133	,240		,555	,583
	SIZE	,235	,212	,232	,878	,360
	DAR	-,122	,197	-,157	-,617	,542
	INTENSITAS	,558	,352	,465	1,042	,035

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Hasil data pada tabel 3. nilai signifikan t-uji pada variabel ukuran perusahaan (X_1) $0,360 > \alpha (0,05)$ ang menunjukkan H_4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Y). Variabel *leverage* (X_2) $0,542 > \alpha (0,05)$ yang menunjukkan H_5 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (Y). Variabel intensitas aset tetap (X_3) $0,035 < \alpha (0,05)$ yang menunjukkan H_6 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas aset tetap (X_3) berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak (Y).

Tabel 4 Hasil Uji t Model 3
Pengaruh Profitabilitas (Z) terhadap Penghindaran Pajak (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,398	,037		10,746	,000
	ROA	,919	,315	,448	2,922	,006

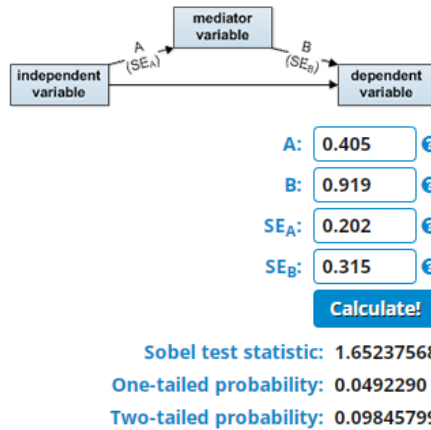
a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

Hasil pada tabel 4 nilai signifikan t-uji pada variabel profitabilitas (Z) $0,006$ yaitu lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_7 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (Z) berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak (Y).

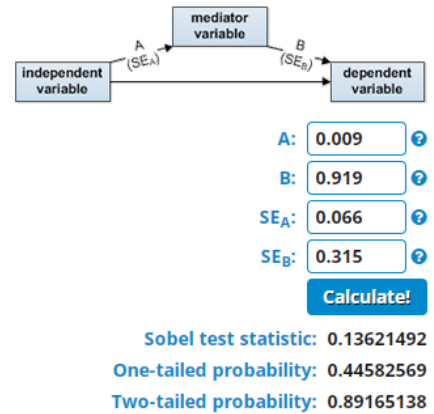
b. Uji Sobel

Gambar 2 Hasil Uji Sobel X_1 -Z-Y

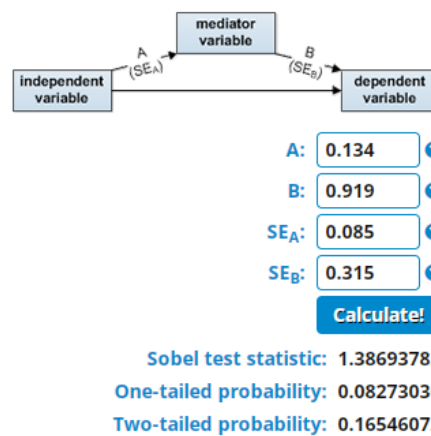


c.

Gambar 4 Hasil Uji Sobel X_3 -Z-Y



Gambar 3 Hasil Uji Sobel X_2 -Z-Y



Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan hasil *one-tailed probability* atau Profitabilitas pada ukuran perusahaan $0,0492290 < 0,05$, *leverage* sebesar $0,08273036 > 0,05$ dan intensitas aset tetap $0,44582569 > 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (Z) dapat memediasi antara ukuran perusahaan (X_1) terhadap penghindaran pajak (Y). Sedangkan variabel profitabilitas (Z) tidak dapat memediasi antara *leverage* (X_2) dan intensitas aset tetap (X_3) terhadap penghindaran pajak (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Peningkatan ukuran perusahaan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Aktivitas tersebut akan mencerminkan penambahan aset yang tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal yang semakin tinggi digunakan oleh perusahaan maka akan menyebabkan tingkat penggunaan dana untuk menunjang kinerja perusahaan juga semakin tinggi. Semakin besar tingkat rasio ini berarti tanggung jawab perusahaan kepada kreditur juga semakin besar.

Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh intensitas aset tetap terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin banyak aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka tingkat profitabilitas perusahaan tersebut semakin menurun. Intensitas aset tetap yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap profit (laba) perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan besar maupun kecil memiliki kewajiban yang sama untuk menyetorkan pajak kepada negara, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan penghindaran pajak.

Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak mengindikasikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak

memanfaatkan utang untuk mengurangi beban pajak, tetapi benar-benar untuk membiayai operasional perusahaan.

Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak mengindikasikan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan intensitas aset tetap yang tinggi, memiliki tingkat penghindaran pajak yang tinggi. Kepemilikan aset tetap perusahaan akan menimbulkan biaya depresiasi yang dapat mengurangi laba fiskal sehingga berdampak pada penurunan pembayaran pajak perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Ketika laba meningkat penghindaran pajak meningkat hal ini disebabkan tingginya nilai ROA akan dilakukan perencanaan penghindaran pajak yang matang sehingga kecenderungan melakukan aktivitas penghindaran pajak akan mengalami kenaikan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Melalui Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas signifikan menjadi variabel intervening dalam kaitannya dengan hubungan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Untuk menghasilkan kewajiban pajak yang efektif dan efisien dapat dilakukan berbagai cara seperti yang masih memenuhi peraturan perpajakan maupun yang melanggar peraturan perpajakan.

Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Melalui Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak signifikan menjadi variabel intervening dalam kaitannya dengan hubungan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Beberapa perusahaan di Bursa Efek Indonesia tidak memanfaatkan banyaknya bunga dari hutang tersebut sebagai pengurang profit, tetapi hutang memang benar-benar digunakan untuk membantu kelancaran operasi perusahaan.

Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Melalui Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak signifikan menjadi variabel intervening dalam kaitannya dengan hubungan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki aset tetap banyak, secara otomatis biaya depresiasi pada aset tersebut juga banyak. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak perlu melakukan praktik penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis maka didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
- b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- c. Intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- d. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- e. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- f. Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- g. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- h. Profitabilitas signifikan menjadi variabel intervening dalam kaitannya dengan hubungan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.
- i. Profitabilitas tidak signifikan menjadi variabel intervening dalam kaitannya dengan hubungan *leverage* terhadap penghindaran pajak.
- j. Profitabilitas tidak signifikan menjadi variabel intervening dalam kaitannya dengan hubungan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak.

SARAN

Saran yang dapat digunakan bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi Penghindaran Pajak.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambah periode penelitian.
3. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian di luar perusahaan pertambangan seperti perusahaan manufaktur atau perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan populasi perusahaan yang bermata uang asing agar hasil penelitian lebih lengkap.
5. Untuk pihak manajemen perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan, agar tercapai tujuan perusahaan yang diharapkan yaitu meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham atau investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Shuping, Xia Chen & Qiang Cheng. (2010) Are Family Firms more Tax Aggressiv than Non-family Firms? *Journal of Financial Economics*, 95, 41-61.
- Hansen, Verawati dan Juniarti. 2014. Pengaruh *Family Control*, *Size*, *Sales Growth*, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol 2(1): Hal. 121-130.
- Harjito, Y., Sari, C. N., & Yulianto. (2017). Tax Aggressiveness Seen From Company Characteristics and Corporate Social Responsibility. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v5i2.3765>
- I Made Surya Dharma dan Putu Agus Ardiana. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tx Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol. 15.1.

<https://katadata.co.id/>